

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Orang tua adalah faktor utama penentu pertumbuhan dan perkembangan anak di lingkungan sosial. Orang tua memiliki tugas untuk membantu anak-anak mereka mencapai tujuan mereka dan mengembangkan keterampilan berbicara. Kemampuan berbahasa yang baik akan sangat penting bagi anak untuk berkomunikasi dengan teman sebaya, guru, dan lain-lain. Setiap kata yang diucapkan oleh keluarga dan teman akan mempengaruhi perkembangan bicara anak. Ketika orang tua menyadari anak-anak mereka yang berusia 2-3 tahun memiliki kelemahan dalam keterampilan sosial, banyak orang tua yang khawatir. Faktor fisik dan lingkungan dapat memperlambat perkembangan anak.

Salah satu bagian dari perkembangan bahasa pada anak-anak adalah menggunakan bahasa ekspresif untuk menciptakan arti. Perkembangan berbicara merupakan perkembangan yang sangat berpengaruh bagi perkembangan sosial anak. Anak yang memiliki masalah dalam perkembangan bicara disebut *speech delay*. Penyebab dari keterlambatan bicara (*speech delay*) anak biasanya terjadi akibat dari beberapa faktor. Faktor permasalahan keterlambatan bicara yang dialami anak bisa melalui faktor lingkungan dan perkembangan bicara anak yang kurang diasah dengan baik, bisa juga dari faktor genetik si anak dan permasalahan kehamilan atau proses kelahiran si anak yang mengalami beberapa kendala sehingga anak bisa mengalami gangguan *speech delay*.

Lingkungan pertama dan terpenting untuk belajar adalah keluarga. Orang tua memiliki tugas untuk membantu anak-anak mereka mencapai tujuan mereka dan mengembangkan keterampilan berbicara. Artikel ini membahas peran orang tua dalam perkembangan anak. Orang dewasa harus memberikan pelatihan keterampilan sosial untuk anak-anak. Peranan orang tua dalam meningkatkan perkembangan bicara anak adalah (1) mengenalkan kata sapaan yang baik dan benar ketika berkomunikasi di keluarga, (2) melatih pengucapan kalimat pendek atau sederhana, ketika anak menerima; meminta, bertanya kepada orang lain, (3) mengajak anak mengenal benda-benda.

Jika seorang anak tidak diberikan lingkungan yang mendukung, itu akan mempengaruhi keterampilan sosial mereka. Untuk komunikasi lanjutan, anak dengan keterlambatan bicara harus tetap tenang. Kegiatan komunikasi anak-anak dirancang untuk memecahkan tiga masalah yang saling berhubungan. Ketika orang tua mengatakan lebih banyak kata kepada anak-anak mereka, itu mungkin membuat mereka lebih aktif dalam suatu situasi, mengurangi kemampuan mereka untuk berpartisipasi.

Hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa anak yang mengalami keterlambatan bicara perlu mendapat dukungan baik dari keluarga maupun lingkungan bermainnya, karena hal ini juga berdampak pada perkembangan sosial anak. Pelatihan yang diberikan bisa berupa stimulus dan dirangsang untuk terus melatih perkembangan berbicaranya dengan cara mengajak anak berkomunikasi tentang hal apa saja, berbicara seperti layaknya sedang berkomunikasi dengan orang-orang sekitar dan tidak perlu menggunakan bahasa isyarat karena hal ini akan menjadi kebiasaan anak nantinya, anak akan

malas dan selalu menggunakan bahasa tangan (isyarat) jika sedang berkomunikasi dengan orang lain.

Speech delay merupakan gangguan perkembangan anak yang sering terkait dengan masalah bicara dan bahasa, yang dianggap indikator utama oleh Soetjiningsih. Keterlambatan atau kerusakan dalam area ini dapat mencerminkan masalah pada perkembangan kognitif, motorik, psikologis, emosi, dan lingkungan. Perkembangan bicara juga dapat memprediksi gangguan lain seperti neuropsikiatri, autisme, ADHD, dan kesulitan belajar. (Syamsuardi, 2015) (Akkus,dkk, 2018).

Gangguan terlambat bicara ini menimbulkan dampak bagi anak dalam mengembangkan keterampilan sosial dan hubungan sosial. Karena gangguan ini, anak mungkin mengalami kesulitan berkomunikasi. Membangun keterampilan sosial seorang anak, orang tua perlu membantu membangun proses berpikir rasional dan membuat keputusan yang baik. Hal Ini juga akan membantu mereka memahami diri mereka sendiri dan orang lain. Anak-anak akan menangani masalah hidup lebih cepat. Dengan kematangan emosi, anak-anak dapat tumbuh, belajar, dan mengalami hal-hal yang berbeda dari orang lain. Sehingga dia akan menjadi anak yang sehat, bahagia, dan cerdas. Aspek penting dari perkembangan emosional adalah keterampilan sosial anak.

Peran orang tua dalam meningkatkan perkembangan *social skill* pada anak yang memiliki gangguan *speech delay* perlu penanganan yang khusus. Sebab, anak dengan gangguan *speech delay* akan jadi susah bergaul di lingkungan sekitarnya, anak juga akan susah dalam menahan emosi karena

tidak dapat berbicara dengan lancar seperti anak pada umumnya hal ini yang menyebabkan orang lain juga susah untuk mengartikan apa yang sedang ia ucapkan atau sampaikan. Mengembangkan *social skill* pada anak *speech delay* tidak hanya dengan berkomunikasi langsung tetapi perlu adanya rangsangan stimulus yang tepat dan harus dilakukan oleh orang terdekat si anak yaitu dimulai pada peran orang tua dalam hal ini agar anak bisa menyampaikan apa yang diinginkan dengan leluasa.

Beberapa instrumen keterlambatan bicara pada anak antara lain kosakata, fungsi simbol, bertanya, preposisi, dan artikulasi, menurut Juwita (2017). Orang tua dan guru juga dapat merangsang anak-anak dengan membaca buku, menggunakan permainan, dan banyak lagi. Blomeke (dalam Sheridan & Gjems, 2017) menyatakan bahwa ketika perkembangan bahasa anak ingin berkembang, pengasuhnya juga harus memahami faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan kemampuannya, seperti guru atau orang tua yang membimbing mereka dalam suatu kegiatan pembelajaran bahasa.

Berdasarkan observasi awal diperoleh beberapa subjek penelitian yaitu tiga anak dengan gangguan *speech delay*, tiga orang tua dari anak *speech delay*, dan dua guru pengajar di sekolah SLB Samudera Lavender. Objek penelitian yang dikaji dalam penelitian ini yaitu peran orang tua dalam mengembangkan *social skill* anak yang memiliki gangguan keterlambatan bicara (*speech delay*) dan faktor yang mempengaruhi perkembangan *social skill* anak dengan gangguan *speech delay*. Lokasi penelitian dilaksanakan di SLB Samudera Lavender yang beralamat di jalan Halim Perdana Kusuma, Mlajah Bangkalan.

Peran orang tua dalam memberikan stimulus untuk meningkatkan perkembangan bahasa dan kosa kata anak dalam berkomunikasi dan berbicara pada lingkungan sekitar sangat di perlukan agar anak mampu bersosialisasi untuk menumbuhkan keterampilan sosial (*social skill*) pada anak sejak dini. Maka dengan itu, peneliti mengangkat judul tentang “Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan *Social Skill* Anak Dengan Gangguan *Speech Delay* ”, karena peneliti ingin mendeskripsikan hasil pengamatan terhadap masalah anak *speech delay* terhadap perkembangan dilingkungan sekitarnya terutama untuk keterampilan sosial (*social skill*) anak yang memiliki permasalahan dalam bahasanya dan peran orang tua dalam memberikan penanganan sekaligus stimulus pada anak tersebut.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran orang tua terhadap perkembangan *social skill* anak yang memiliki gangguan *speech delay* ?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi *social skill* anak dengan gangguan *speech delay* ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui peran orang tua terhadap perkembangan *social skill* anak *speech delay*
2. Mengetahui faktor yang mempengaruhi *social skill* anak *speech delay*

D. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian yang tidak memiliki manfaat yang diperoleh, maka tidak dapat memberikan pengetahuan kepada para pembaca. Oleh karena itu, jika suatu penelitian memiliki manfaat yang dapat diberikan yang diperoleh secara teori maupun praktek, maka kajian penelitian tersebut akan bernilai. Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

- a. Berdasarkan bidang kajian penelitian yaitu bidang keguruan dan ilmu pendidikan, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan teoritis mengenai peran orang tua dalam menangani perkembangan keterampilan sosial (*social skill*) anak yang mengalami gangguan *speech delay*.
- b. Sebagai bahan referensi atau rujukan bagi peneliti lainnya yang sedang melakukan penelitian serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi orang tua

Meningkatkan peran orang tua dalam mengawasi, mendidik dan membimbing tumbuh kembang anak dalam mengembangkan keterampilan sosial pada anak sejak dini khususnya pada anak yang mengalami gangguan keterlambatan bicara (*speech delay*). Perlu adanya upaya penanganan khusus yang dilakukan orang tua dalam menstimulus perkembangan *social skill* anak, maka dari itu penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para orang tua

terutama untuk calon orang tua yang memiliki anak dengan masalah gangguan keterlambatan bicara (*speech delay*).

b. Bagi pendidik

- Meningkatkan peran guru dalam upaya penanganan anak *speech delay* di sekolah, dalam mengembangkan keterampilan sosial pada anak tersebut.
- Sebagai bahan dasar pertimbangan untuk para pendidik dan pengambilan langkah suatu tindakan pengendalian sosial di sekolah agar anak tidak merasa dibedakan dari siswa lainnya.
- Memberikan pengetahuan baru kepada pendidik bahwa anak yang mengalami gangguan dalam berbicara (*speech delay*) dapat mengalami perkembangan kearah positif seperti anak-anak lain pada umumnya.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi dan acuan bagi peneliti lainnya yang sedang melakukan penelitian serupa.

E. Batasan penelitian

Dalam penelitian ini diberikan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada keluarga yang memiliki anak dengan gangguan *speech delay*
2. Penelitian ini terfokus pada peran orang tua dalam menangani perkembangan keterampilan sosial pada anak yang mengalami gangguan *speech delay*.

F. Definisi Istilah

Penelitian ini memiliki banyak istilah dalam judul untuk membantu memahami subjek, termasuk definisi berikut:

1. Peran Orang Tua

Peran tingkah laku, tauladan atau teladan, dan pola-pola hubungannya dengan tumbuh kembang atau perkembangan pada anak

2. Gangguan keterlambatan bicara (*speech delay*)

Speech delay adalah gangguan tumbuh kembang yang menyerang anak-anak yang menyebabkan kemampuan bicara anak tidak sesuai dengan usianya.

3. Mengembangkan *social skill* (keterampilan sosial)

Keterampilan sosial memungkinkan seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain, berpartisipasi, memahami setiap situasi, dan memberikan solusi yang sesuai dengan situasi.